



SISWA TAK DIPERKENANKAN KE SEKOLAH Pengumuman Kelulusan Diserahkan ke Orangtua

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta sepakat menyerahkan hasil Ujian Nasional (UN) langsung kepada orangtua siswa. Tindakan itu dilakukan, selain untuk mengantisipasi agar tak terjadi konvoi yang dilakukan siswa saat pengumuman kelulusan, juga memudahkan komunikasi. Bahkan untuk menjaga suasana agar tetap kondusif di lingkungan sekolah, saat pengumuman hasil UN siswa diharapkan tak perlu hadir ke sekolah.

Demikian dikatakan beberapa kepala SMA di Kota Yogyakarta kepada KR secara terpisah, Selasa (22/5) sehubungan rencana pengumuman kelulusan hasil UN SMA, Sabtu (26/5). Kepala SMANegeri 10 Yogyakarta, Drs Timbal Mulyono MPd mengatakan, seperti tahun-tahun sebelumnya untuk menjaga situasi agar tetap kondusif di lingkungan sekolah, pihaknya menyerahkan langsung hasil UN kepada orangtua. Hal itu dilakukan dengan harapan siswa kelas XII tetap berada di rumah dan tidak terlibat dalam kegiatan konvoi di jalanan yang kurang bermanfaat.

"Saat memberikan surat edaran ke orangtua sekaligus memberikan informasi agar orangtua meminta supaya anaknya tidak perlu ke sekolah. Kami berharap dengan cara ini siswa

bisa merayakan kelulusan dengan kegiatan yang positif," tegasnya.

Ia menambahkan, rapat pleno hasil UN baru dilakukan sekolah Jumat (25/5). Seandainya dari rapat pleno tersebut ada siswa yang belum lulus, sekolah akan mengirimkan petugas ke rumah, sehingga orangtua atau siswa tidak perlu datang ke sekolah. Dengan begitu diharapkan bisa mengurangi beban psikologis siswa yang gagal dalam UN.

"Saya kira semua sekolah menginginkan seluruh siswanya lulus. Namun seandainya ada yang belum berhasil, kami akan tetap melakukan pendampingan," ungkapnya.

Saat pengumuman hasil UN besok, siswa SMAN 8 Yogyakarta tidak diperkenankan datang ke sekolah. Pihak sekolah sudah menyampaikan surat undangan kepada orangtua siswa ketika hari terakhir UN. Waka Kurikulum SMAN 8 Yogyakarta Siti Hajarwati menyatakan, seandainya ada perubahan jadwal, (masa atau mundur), sekolah siap memberitahukannya melalui SMS. SMAN 8 Yogya tidak terlalu khawatir siswa datang ke sekolah kemudian huru-hara dengan cara konvoi. Sebab umumnya, saat ini siswa sedang konsentrasi untuk menghadapi ujian tulis SNMPTN. (Ria/War) - m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005